

## ABSTRAKSI

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2012), curahan jam kerja wanita lebih besar dari laki-laki di Kota Semarang, kondisi ini tidak berbeda dengan pedagang bumbu wanita di Pasar Johar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi curahan jam kerja pedagang bumbu wanita di Pasar Johar Kota Semarang, serta untuk mengetahui kontribusi pendapatan pedagang bumbu wanita terhadap pendapatan keluarga.

Sampel pedagang bumbu wanita di Pasar Johar yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 90 responden dari total populasi sebanyak 749 pedagang. Penentuan sampel dengan menggunakan proporsional sampling, dan data yang terkumpul akan dianalisis dengan model regresi linier berganda dengan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*). Metode interview dengan kuesioner (wawancara langsung) adalah teknik pelaksanaan penelitian ini.

Hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan pedagang dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap curahan jam kerja. Variabel pendapatan suami dan variabel tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap curahan jam kerja. Pendapatan pedagang bumbu wanita memberikan kontribusi yang cukup tinggi terhadap pendapatan keluarga, yaitu sebesar 52,02 persen.

**Kata Kunci** : curahan jam kerja, pendapatan pedagang, pendapatan suami, umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, kontribusi